Tutorial phalcon

Apa itu phalcon?

Phalcon merupakan framework PHP paling cepat saat ini. Kecepatan eksekusi programnya mengalahkan beberapa framework terkenal. Phalcon juga sempat menjadi perbincangan menarik di salah satu forum PHP Indonesia. Diawali dari thread salah satu anggota yang membagikan hasil survey Popular PHP Framework oleh SitePoint (http://www.sitepoint.com/best-php-frameworks-2014), selanjutnya banyak member yang berkomentar dan tidak menyangka bahwa nama yang terasa asing ini menempati urutan kedua terpopular setelah [Laravel](http://laravel.com/) dengan perolehan 16.73%.

Project Phalcon sendiri sebenarnya sudah dimulai sejak 2012, kemudian baru meraih stable release  tidak lama ini tepatnya pada 6 June 2014. Framework ini ditulis dalam bahasa C, C++, dan PHP. Phalcon juga menggunakan pola MVC seperti halnya framework popular lainnya seperti Cake, Codeigniter, Yii, Laravel, dll. Catatan penting yang harus kita tahu, ternyata wujud Phalcon adalah PHP C-Extension. Phalcon tidak ditulis dalam plain PHP.

Kamu tidak akan menemukan folder berisi file .php seperti halnya frameworklain. Contoh extension sendiri seperti yang biasa kita gunakan BCMath, Ctype, FTP, MySQL, ODBC, Overload, PCRE, Session dan Curl.  Jika sudah terpasang, kita dapat memanggil fungsi tersebut langsung di source codephp.

Phalcon dibungkus dalam ekstensi C, bertujuan untuk menangani lebih banyak request. Jika ditulis dalam C maka kecepatan eksekusi program akan lebih cepat dan penggunaan resource juga berkurang.

Sebagai framework, Phalcon pun sudah menyediakan berbagai alat perang yang kita butuhkan seperti : ORM, Pagination, Cache, Form Builder, dan Template Engine bernama **Volt**. Kamu bisa lihat lebih lengkap disini http://docs.phalconphp.com